

ABSTRACT

Di dalam skripsi ini, saya menganalisis penggambaran tokoh utama wanita dalam novel Pride and Prejudice (1813) karangan Jane Austen. Selain merupakan salah satu novel terkenal, novel ini juga digunakan sebagai wacana pembelajaran moral dan emosional dalam aspek tema, yang merupakan tujuan penulis abad ke-18. Jane Austen mengemukakan kesadaran kaum feminis masa Pencerahan terutama melalui tokoh utamanya Elizabeth Bennet.

Elizabeth Bennet digambarkan sebagai seorang wanita yang berbeda dari wanita pada umumnya di abad ke-18. Sebagai wanita dari kalangan menengah, ia mempunyai pandangan yang diidamkan oleh kaum feminis, yang menekankan pada kesamaan derajat perempuan dengan laki-laki dalam hal kemampuan berpikir. Baginya perempuan haruslah banyak membaca sehingga berwawasan luas dan sadar akan kesetaraannya dengan laki-laki sehingga memandang sebuah pernikahan sebagai hubungan suami istri yang saling menghormati bukan sebagai ikatan yang hanya memberikan jaminan materi terhadap kaum perempuan.

Dalam menganalisis tokoh utama novel ini, saya menggunakan teori Mary Wollstonecraft tentang feminisme jaman Pencerahan yang merupakan titik awal teori feminisme.

TABLE OF CONTENTS

TABLE OF CONTENTS	i
ABSTRACT	ii
CHAPTER ONE: INTRODUCTION	
Background of the Study	1
Statement of the Problem	3
Purpose of the Study	3
Method of Research	4
Organization of the Thesis	4
CHAPTER TWO: ENLIGHTENMENT FEMINIST DISCOURSE ...	5
CHAPTER THREE: ANALYSIS OF THE PORTRAYAL OF THE FEMALE PROTAGONIST OF <u>PRIDE AND PREJUDICE</u>	8
CHAPTER FOUR: CONCLUSION	19
BIBLIOGRAPHY	22
APPENDICES:	
Synopsis of <u>Pride and Prejudice</u>	24
Biography of the Author	26